

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan serta tujuan dari penelitian ini, penulis menyimpulkan beberapa hal yang didapat dari pembahasan judul skripsi ini. Penyebab masalah dari teknik *barre* karena adanya beberapa faktor, yaitu dari kurang rutin latihan, kurang pemanasan, anatomi tangan, stamina, dan eskperimen pada teknik *barre*. Kurangnya rutin dalam latihan menjadi faktor yang dasar diantara yang lain karena faktor ini berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Dari kesadaran pemain gitar dapat memahami apa yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada. Kondisi rileks dalam bermain gitar sangat diperlukan guna untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti cedera otot, selain itu saat tangan rileks jari-jari akan lebih fleksibel saat bergerak tidak terjadi ketegangan pada otot. Jika otot tangan tegang jari-jari pada tangan menjadi tidak fleksibel, dan ketika jari menekan senar tidak bisa memaksimalkan menekan senar dengan baik. Akibatnya bunyi yang dihasilkan tidak maksimal juga, seperti bunyi berdengung atau tidak bunyi sama sekali. Bunyi berdengung yang dihasilkan karena jari tidak menekan senar dengan baik, terkadang bunyi berdengung karena kulit ujung jari hanya menyetuh senar saja tidak tertekan karena ketika terjadi ketegangan otot, jari tidak kuat untuk menekan senar dan menghasilkan bunyi yang tidak enak untuk

didengar. Ketika otot tegang bisa juga terjadi hal seperti jari yang *kepeleset* dan malah tidak menekan senar yang ingin dituju. Oleh karena itu diperlukannya ekstra latihan untuk menambah stamina kekuatan pada tangan khususnya pada tangan kiri.

Teknik barre pada karya *Invierno Porteno* merupakan salah satu teknik yang paling sering muncul pada lagu ini. *Barre* sendiri salah satu teknik yang cukup sulit dimainkan oleh karena terdapat berbagai macam posisi yang ada pada partitur yang ditranskrip oleh Sergio Assad. Dari hasil analisis penulis, teknik *barre* ada sekitar 43% terdapat pada karya dari Piazzolla. *Barre* sendiri membutuhkan kesiapan dari tangan kiri sehingga ketika tangan kanan memetik atau *genjreng* tidak menimbulkan suara dengungan yang mengganggu pendengaran. Teknik ini juga membutuhkan stamina yang cukup banyak, ketika awal lagu tangan masih memiliki tenaga yang cukup untuk memainkan teknik ini, tetapi ketika teknik *barre* berada pada tengah atau akhir lagu stamina dari tangan kiri sudah habis dan tidak cukup kuat untuk memainkan teknik *barre* dengan benar. Selain itu menemukan posisi *barre* juga diperlukan, karena setiap masing-masing orang mempunyai anatomi tangan yang berbeda, oleh karena itu sebagai pemain gitar diperlukan eksperimen untuk menemukan posisi yang pas saat memainkan *barre* seperti yang dilakukan oleh subyek dua.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam hal penulisan maupun konten tulisannya. Teknik *barre* merupakan salah satu teknik yang cukup sulit dari gitar. Masih banyak aspek-aspek yang masih diperlukan dalam pengembangan

strategi teknik *barre* sendiri. Penulis berharap karya tulis ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pemain gitar yang merasa kesulitan dan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya pada masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, Erwin Nur. 2021. *Karakteristik Pola Ritme Tango Pada Komposisi Solo Gitar Invierno Porteno Karya Astor Piazzolla*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Danan Bagus Wijayanto. 2018. Kajian Alternatif Penjarian Pada 12 Estudos no. 2 Karya H. Villa Lobos UNTUK Gitar Klasik. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Item availability may be restricted.
- Duncan, Charles. 1980. *The Art Classical Guitar Playing*. Miami: Summy-Birchard, Inc.
- Edmund, Karl Prier, S. J. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Hansen, Steven Dwi. 2020. *Eksperimentasi Penerapan Teknik Tempel Tangan Kiri Pada Penyajian Danza Paraguaya Untuk Gitar Karya Agustin Barrios Mangore*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Indrawan, Andre (2019) Menggali Potensi Ekraf Sub Sektor Musik pada Sejarah Kejayaan Gitar Klasik di Indonesia. In: Proseding Ragam Pemikiran Kekayaan Intelektual Musik Indonesia. LPPM-ISI Yogyakarta bekerjasama dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) - Bekraf Creative Labs (BCL), ISI Yogyakarta, pp. 1-19. ISBN 978-602-6509-58-1
- Indrawan, Andre. 2018. Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Berbasis Kompetensi: Memainkan Repertoar Gitar Klasik Grade 7. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya.
- Indrawan, Andre. 2019. *Mengenal Dunia Gitar Klasik*. Yogyakarta: Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
- Iznaola, Ricardo. 1997. *Kitharalogus The Path to Virtuosity*. North America: Mey Bal Publication Inc, Pacific, Missouri.
- Lester, Bryan. 1977. *Essential Guitar Skill*. G. Ricordi & Co. London.
- Miranda, Annisya (2020) Adaptasi Kompetensi Gitar Mahasiswa SBMPTN 2017 - 2019 di Program Studi Musik FSP ISI Yogyakarta. Skripsi S1 Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Nara Indra, 14100290131 (2018) Analisis Struktural 24 Caprice No.24 Karya Nicolo Paganini Berdasarkan Transkripsi Gitar Klasik John Williams. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Palamarchuk, V. 2019. Guitar activity of Ukrainian physician Mykhailo Polupaienko. Scientific collections of the Lviv National Music Academy named after M.V. Lysenko, 130-142. DOI: 10.33398/2310-0583.2019.44.130.142
- Parkening, Christopher. 1999. *The Christopher Parkening Guitar Method, Vol 1*. Milwaukee: Hal Leonard.
- Phillips and Chappell. 2009. *Guitar For Dummies 2<sup>nd</sup> Edition*. Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Randles, Clint. 2015. Journal of Music, Technology and Education (2015) 8(2) 183-197. DOI: 10.1386/jmte.8.2.183\_1
- Sehic, Alma. 2014. *The Concious Guitarist: Alexander Technique And Body Mapping For Guitarist*. Columbia: University of South Carolina
- Sherrod, Ronald Jerone. 1981. *A Guide To The Fingering of Music For The Guitar*. Disertasi Doktor, University of Arizona.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tennat, Scott. 1995. *Pumping Nylon, The Classical Guitarist's Technique Handbook*. USA: Alfred Publishing Co.
- Tsai, I-Hsuan. 2018. *A Comparative Analysis of Fundamental Guitar Techniques Including Those of The Ninetenth Century And Present*. Disertasi sebagai terpenuhnya persyaratan gelar doktor seni. Ball State University, India.
- Turnbull, Harvy. 2006. *The Guitar from The Renaissance To The Present Day*. USA: The Bold Strummer.
- Vincens, Guilherme. 2011. *Innivations in Sergio Assad's Solo Guitar Arrangements of Verano And Invierno Porteno by Astor Piazzolla*. Rapat Riset Kinerja Universitas Aveiro.
- Walt, Van Der; Nielu, Cornelia Susanna. 1996. *The Relevance of The Teaching Methods Of Dionisio Aguado, Fernando Sor And Andreas Segovia For Guitar Technique In The Late 20<sup>Th</sup> Century*. South Africa: University of South Africa.

## WEBTOGRAFI

1. <https://areamusikid.wordpress.com/2016/09/09/anatomi-gitar-klasik-atau-akustik/>  
Menenal Dunia Gitar Klasik (Edisi Yang Diperbaharui: 7 Oktober 2019),  
diunduh 15 Mei 2021.
2. <https://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-gitar>, diunduh 23 Mei 2021.
3. <https://www.allmusic.com/artist/astor-piazzolla-mn0000607967/biography>,  
diunduh 25 Mei 2021.
4. <https://penelitianilmiah.com/dokumentasi/>, diunduh 30 Mei 2021.

